

SKRIPSI

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020-2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

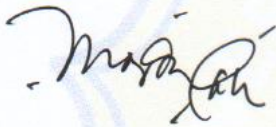
SKRIPSI

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Telah memenuhi syarat dan disetujui
Tanggal, 20 Mei 2021

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN: 0802096701

Dosen Pembimbing II



Aqodiah, M.Pd.I
NIDN: 0815027401

Menyetujui,

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram
Ketua Program Studi**



Aqodiah, M.Pd.I
NIDN: 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**MOTIVASI MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PGMI FAKULTAS
AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Skripsi ini atas Nama Murniyati Sufaini telah dipertahankan di depan Dosen
Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 14 Juni 2021

Dewan penguji terdiri dari:

1. Mardiyah Hayati, M.Pd.I
NIDN: 0802096701

(.....)
Pembimbing I

2. Aqodiah, M.Pd.I
NIDN:081502401

(.....)
Pembimbing II

3. Suwandi, M.Pd.I
NIDN:0814067001

(.....)
Penguji I

4. Mustapa Ali, M.Pd
NIND: 0805108503

(.....)
Penguji II

Mengesahkan
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



Suwandi, M.Pd
NIDN:0814067001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Menyatakan bahwa:

Nama : Murniyati Sufaini

NIM : 717120003

Alamat: Jln. K.H Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan, Gang cerry Kos No.5 Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2020/2021”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kariya sendiri, kecuali dibagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari ternyata kariya tulis ini tidak asli, saya siap mempertanggungjawabkan dan dianulir gelar serjana saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, Agustus 2021
Saya yang menyatakan



Murniyati Sufaini
NIM.717120003



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murnitati Sufaini
NIM : 717120003
Tempat/Tgl Lahir : Muntung, 13 Desember 1998
Program Studi : PSM
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085 205 360 068 / Murnitatisufaini830@gmail.com
Judul Penelitian : -

Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PSM Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
Tahun Akademik 2020/2021

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya **bersedia menerima sanksi** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 03 Agustus 2021

Penulis



Murnitati Sufaini
NIM. 717120003

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
 Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
 Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
 PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murniyati Sutaini
 NIM : 717120003
 Tempat/Tgl Lahir : Muntung, 13. Desember 1998
 Program Studi : Pemi
 Fakultas : AGAMA ISLAM
 No. Hp/Email : 085 205 360 068
 Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi Pemi Fakultas
 Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun
 Akademik 2020/2021

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram
 Pada tanggal : Selasa 03 Agustus 2021

Penulis

METERAI
 TAMPIL
 69D2EAHF912485003
 6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 Murniyati Sutaini
 NIM. 717120003

Mengetahui,
 Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
 NIDN. 0802048904

MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.”



KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kehadiran ALLAH SWT Karena atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2020/2021.

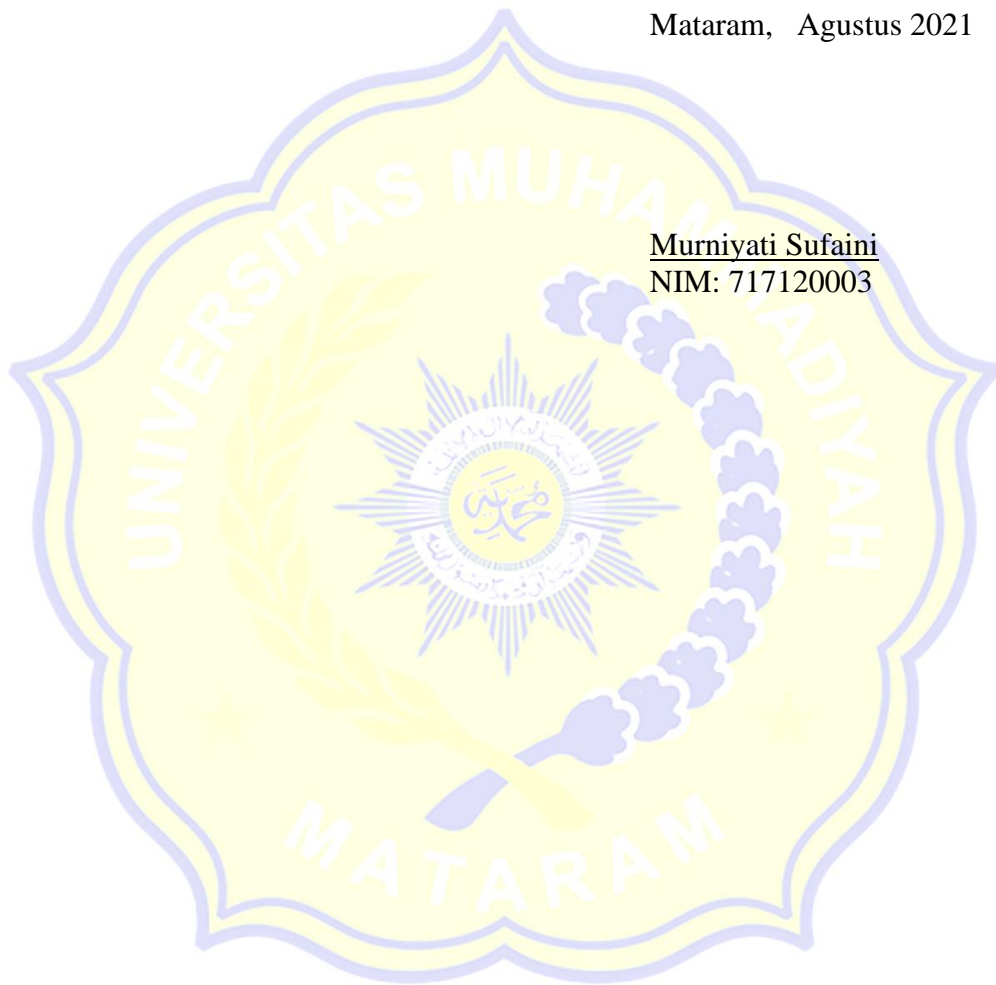
Penyelesaian penelitian ini, ditunjang oleh adanya bantuan, petunjuk, arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H Arsyad Abdul Gani, M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Suwandi, S.Ag., M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Agama Islam
3. Ibu Mardiyah Hayati, M.Pd.I Selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Sekaligus Dosen Pembimbing satu yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Aqodiah, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PGMI Sekaligus Dosen Pembimbing Dua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah dan semua pihak yang tidak mungkin disebut satu persatu turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dengan segala hormat penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak, dan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu masyarakat, mahasiswa, khususnya saya pribadi.

Mataram, Agustus 2021

Murniyati Sufaini
NIM: 717120003



ABSTRAK

Skripsi : Murniyati Sufaini NIM 717120003

Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa memilih program studi PGMI fakultas agama islam universitas muhammadiyah mataram tahun akademik 2020/2021 dibawah bimbingan Mardiyah hayati, M.Pd.i dan Aqodiah, M.Pd.I

Meningkatnya jumlah mahasiswa program studi PGMI disetiap tahunnya tidak terlepas karena adanya motivasi baik dalam diri mahasiswa maupun motivasi dari luar diri mahasiswa itu sendiri, yang mendukung untuk memilih program studi PGMI. Motivasi dari dalam diri calon pendidik khususnya pada mahasiswa yang mendorong mahasiswa itu dalam bertindak maupun berperilaku untuk mencapai hal yang menjadi tujuannya, karena itu motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI menjadi hal penting dalam melangkah menjadi seorang guru profesional. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja motivasi mahasiswa dalam memilih program studi PGMI, Apakah ada kendala dalam perkuliahan di program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif eksploratif dengan model survey yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, (penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan).

Motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI adalah Motivasi untuk menjadi guru bagi sebagian mahasiswa itu sudah di cita-citakan sejak di bangku SD/MI. Ada juga yang keinginan menjadi guru setelah mahasiswa lulus dari sekolah atas (SMA, MA, SMK, MAN) hal ini muncul oleh beberapa sebab, yakni (1) penyebaran brosur sudah dapat menarik minat calon mahasiswa, yang sebelumnya tidak ingin mengambil jurusan PGMI dan akhirnya memilih program studi PGMI (2) Para calon mahasiswa sudah bisa mengamati kondisi sekarang yang sulit dan banyaknya persaingan dalam mencari kerja, sehingga membuat mahasiswa memilih program studi PGMI, (3) Para calon mahasiswa juga mengetahui banyaknya sekolah/madrasah ibtidaiyah yang kekurangan guru MI/SD khususnya di pedesaan. Oleh karena itu, motivasi menjadi guru sangat tepat untuk kuliah di program studi PGMI.

Kendala dalam perkuliahan di program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram adalah Kurang lengkapnya sarana dan prasarana seperti: (1) perpustakaan, (2) Kurangnya pendampingan Dosen dalam program kreativitas mahasiswa, penulisan jurnal. Dan (3) Kurangnya pendampingan mahasiswa terhadap kegiatan ilmiah seperti seminar.

Kata Kunci: Motivasi Mahasiswa

ABSTRACT

Thesis : Murniyati Sufaini NIM 717120003
Thesis Title : Student's Motivation to choose the PGMI study program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram for the 2020/2021 academic year under the guidance of Mardiyah Hayati, M.Pd.I and Aqodiah, M.Pd.I

Each year, the increasing number of students enrolled in the PGMI study program can't be separated from internal and external motivation, both of which support their decision to enroll in the program. Students' motivation to choose the PGMI study program is an essential step in becoming a professional teacher because prospective educators, particularly students, encourage students to act and behave to achieve their goals. The formulation of the problem in this research is students' motivations in choosing the PGMI study program. Are there any obstacles in lectures in the PGMI study program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram. This research employs an exploratory, descriptive qualitative research design with a survey model to describe a symptom, event, or event that is currently occurring. To put it another way (descriptive research takes problems or focuses on actual problems as they were during the research).

Students' motivation to enroll in the PGMI program stems from a desire to become teachers, which some students have had since elementary school/MI. After graduating from high school, some want to become teachers (SMA, MA, SMK, MAN). This condition is due to some factors, including (1) the distribution of brochures has successfully attracted prospective students who previously did not want to major in PGMI and ultimately chose the PGMI study program, (2) Prospective students can see the current challenging conditions and high competition for jobs, which leads them to choose the PGMI study program, (3) Prospective students also know that there are many Madrasah Ibtidaiyah that lack of teachers. Elementary school, especially in rural areas. Therefore, the motivation to become a teacher is very appropriate for studying in the PGMI study program. Lack of facilities and infrastructure, such as (1) libraries, (2) lack of assistance from lecturers in student creativity programs, and journal writing, are obstacles in lectures at the PGMI study program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Mataram, and (3) Inadequate student participation in scientific activities such as seminars.

Keywords: Student's Motivation



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Motivasi.....	8
C. Macam-macam Motivasi.....	10
D. Prinsip Memilih Program Studi.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Kehadiran Peneliti	21
C. Lokasi Penelitian	22
D. Sumber Data	22
E. Subjek dan Objek Penelitian	23
F. Waktu dan Tempat Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Teknik Analisis Data	26
I. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)	28
J. Validitas Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Profil Program Studi PGMI.....	32
C. Data Dosen Program Studi PGMI.....	35
D. Kemahasiswaan	38
E. Hasil Penelitian.	45
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	

Tabel 4.1 Data Dosen program studi PGMI.....	36
Tabel 4.2 Data Dosen bidang keahlian diluar program studi.....	37
Tabel 4.3 prestasi mahasiswa program studi PGMI.....	38
Tabel 4.4 Pelayanan yang diberikan kepada mahasiswa	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Tanggung jawab pemerintah dalam masalah pendidikan ini adalah dengan dilaksanakannya wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun, yaitu terdiri atas enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama. Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan juga semakin maju sehingga anak-anak tidak cukup jika sampai pada sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP/MTs) saja, tetapi harus dilanjutkan lagi kejenjang berikutnya yaitu sekolah lanjutan tingkat atas (SMA/MA). Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Tingkat Atas, siswa diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mampu berdaya saing di era global sekarang ini.

Pada dasarnya sekolah lanjutan tingkat atas yaitu MA, SMK, SMA, memiliki salah satu tujuan mempersiapkan siswa-siswinya agar dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, khususnya perguruan tinggi Agama Islam sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Masalah sekarang ini, banyak siswa Madrasah Aliyah atau SMA yang mengalami kesulitan dan bingung memilih jurusan di Perguruan Tinggi, hal ini disebabkan karena sebagian besar siswa belum memahami bakat dan potensi diri serta minatnya. Sebagian siswa juga ada yang suka mengikuti teman atau teman-temannya dalam memilih jurusan. Kebingungan siswa juga

terkadang karena ada orang tua yang memaksakan kehendaknya dalam menentukan jurusan anaknya. Siswa perlu didukung berbagai pihak dalam menentukan pilihan jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, kalau anak salah dalam memilih jurusan maka nantinya berdampak signifikan terhadap kehidupan anak dimasa mendatang.

Perguruan Tinggi selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dengan tujuan agar animo masyarakat meningkat sehingga dapat menghasilkan lulusan yang cepat diserap dalam dunia kerja. Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki peran sebagai wadah yang mampu menghasilkan dan mengembangkan tiga kualitas sumber daya manusia yang berperan penting dalam era globalisasi dan informasi, sehingga banyak aspek yang terus ditingkatkan, termasuk juga dari segi peningkatan kualitas mahasiswa. Kegiatan sosialisasi ke sekolah-sekolah merupakan agenda penting yang terus dilakukan dalam rangka mengenalkan dan lebih mendekatkan. Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki tujuh Fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Fakultas Sosial dan Politik, Fakultas Ilmu Kesehatan, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik.

Fakultas Agama Islam memiliki empat program studi mulai dari program studi yang pertama berdiri sampai dengan seterusnya, yaitu: 1) Pendidikan Bahasa Arab berdiri tahun 2010, 2) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah berdiri tahun 2014, 3) Komunikasi Penyiaran Islam berdiri tahun 2016, dan yang terakhir 4) Ekonomi Syariah berdiri tahun 2020. Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2014 memiliki mahasiswa yang cukup banyak sekitar 75 mahasiswa seiring berjalannya waktu ada penurunan dan

pada tahun 2020 program studi PGMI tercatat ada peningkatan mahasiswa baru, Program Studi PGMI menyiapkan lulusan sebagai pendidik MI dengan keterampilan dan keahlian dalam hal pendidikan dasar keIslaman dan kepribadian anak, serta mampu mengembangkan keahlian secara kreatif, produktif dan mandiri. Selain itu, program studi PGMI juga menghasilkan Sarjana Pendidikan yang mampu menerapkan keilmuan dan keahliannya pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar dengan menjunjung tinggi nilai-nilai intelektualitas, profesionalitas, dan spritualitas. Tenaga pendidik yang dicetak oleh program studi PGMI harus memiliki kompetensi dasar, seperti pedagogik (penguasaan metodologi pengajaran), profesional (penguasaan materi), personal (kepribadian), dan sosial (kemampuan berinteraksi).

Hal ini sesuai dengan visi PGMI yaitu: Menjadi program studi PGMI yang unggul, kompetitif, profesional, berorientasi pada pengembangan keilmuan dan ke-Islaman di Indonesia Timur tahun 2028¹.

Program studi PGMI mempunyai beberapa tujuan, yaitu:

1. Terciptanya lulusan PGMI yang unggul, kompetitif, profesional dan berkepribadian Islami sesuai dengan kebutuhan pasar dan tantangan global.
2. Terwujudnya penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka mengembangkan keilmuan dan karya inovatif yang relevan dengan kebutuhan bidang PGMI.
3. Terjalinnnya kerjasama dengan *stakeholders* secara simultan dan berkelanjutan yang saling menguntungkan dalam menghadapi era global dan perkembangan kemajuan IPTEKS².

Mahasiswa lulusan PGMI memiliki peluang kerja dan karir yang luas, menjadi tenaga kependidikan (guru kelas, guru bidang studi, manajer pendidikan,

¹ Visi Misi Prodi PGMI, BAN-PT: Borang Akreditasi S-1 Prodi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram 2019

² Visi Misi prodi PGMI, 2019

supervisor pendidikan untuk madrasah Ibtidaiyah, menjadi peneliti pendidikan di MI atau SD, menjadi perangsang media pembelajaran di MI atau SD yang berjiwa entrepreneurship kewirausahaan). Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memunculkan praktisi pendidikan paradigma baru, yakni guru profesional. Didalamnya dikatakan, seorang guru profesional harus melaksanakan tugas atau kewajiban sesuai prinsip bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme³. Banyaknya mahasiswa pada jurusan PGMI tidak terlepas karena adanya motivasi baik dari diri calon mahasiswa itu sendiri maupun dari luar dirinya yang mendukung untuk memilih masuk ke program studi PGMI.

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan peneliti melihat bahwa motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI sangat beragam pendapat, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk meneliti Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2020/2021**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram?
2. Apakah ada Kendala dalam perkuliahan di program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram?

³ Undang-undang No. 14 Tahun 2005, 21

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui motivasi mahasiswa PGMI memilih program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Ingin mengetahui Kendala yang dihadapi dalam memilih program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian kearah pengembangan pembinaan mahasiswa di Jurusan PGMI.
2. Menjadi acuan bagi guru-guru di tingkat Madrasah Aliyah atau sederajat untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan kegiatan bimbingan penyuluhan yang membekali siswa untuk dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
3. Menjadi acuan bagi pimpinan dan dosen-dosen di program studi PGMI agar terus mengembangkan kemajuan program studi PGMI sehingga lebih dikenal di masyarakat.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara praktis bagi

1. Program studi PGMI untuk dijadikan pertimbangan secara kontekstual dan konseptual rumusan pengembangan kurikulum, dan kualitas kinerja calon guru MI agar sesuai dengan tuntutan pasar kerja.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan penelitian lanjut tentang kegiatan perkuliahan di PGMI.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Rusdiana Husaini yang berjudul Motivasi Mahasiswa PGMI Memilih Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Antasari Banjarmasin 2015/2016. Peneliti tersebut membicarakan mengenai motivasi mahasiswa PGMI. Adapun penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang didapatkan di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Antasari Banjar Masin 2015/2016 motivasi mahasiswa memilih prodi PGMI meningkatkan kemauan belajar di jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Antasari Banjarmasin sudah terealisasi secara maksimal, sedangkan persamaan penelitian pertama dengan penelitian sekarang ini yaitu sama sama membahas tentang motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI.
2. Skripsi Eka Purnama yang berjudul Pengaruh minat masuk jurusan dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin 2018/2019. Peneliti tersebut membicarakan mengenai minat mahasiswa, motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai Pengaruh minat masuk jurusan PGMI angkatan 2016. Peneliti ini

menggunakan metode kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pengukuran dan memerlukan data statistic. Populasi dalam penilaian ini adalah seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2016 sebanyak 266 mahasiswa dan sampel yang diambil adalah sebanyak 73 mahasiswa. Sedangkan penelitian terdahulu yang kedua dengan sekarang ini yaitu sama-sama membahas tentang motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu yang kedua dengan peneliti sekarang ini yaitu perbedaan dari segi pembahasannya, peneliti terdahulu lebih memfokuskan membahas tentang minat masuk jurusan dan motivasi belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan PGMI, sedangkan peneliti sekarang ini membahas tentang motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI di Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

3. Skripsi Maylana Dirmantoro yang berjudul Motivasi Mahasiswa Sambil Bekerja Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2015. Peneliti tersebut membicarakan mengenai motivasi mahasiswa bekerja sambil kuliah, jenis penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dimana penelitian menyelidiki suatu peristiwa, aktivitas, proses atau kelompok-kelompok individu. Dari hasil observasi dan wawancara pada mahasiswa yang dilakukan pada mahasiswapsikologi UIN MALIKI Malang Bulan Februari 2015 mahasiswa yang berkerja dari angkatan 2011 hingga 2014 dari total 789 mahasiswa ada sekitar 64 mahasiswa, berarti ada sekitar 8.11% Mahasiswa yang bekerja. Dari hasil analisis penelitian dapat di simpulkan bahwa adanya motivasi internal

dimana dorongan tersebut berkaitan dengan aktifitas individu dan dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari aktifitas yang sedang ditekuni.

Persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang ini adalah sam-sama membahas tentang motivasi mahasiswa, dimana motivasi ini yang akan mendorong individu untuk melakukan sebuah aktifitas rutinitasnya dengan penuh semangat dan tanggungjawab.

B. Motivasi

a) Pengertian Motivasi

Setiap orang yang melakukan aktivitas harus memiliki tujuan yang jelas, kuat dan tidak mudah putus asa, semuanya membutuhkan proses untuk mencapai tujuan, dalam setiap proses pasti ada hambatan. Bagi sebagian orang yang tidak memiliki tujuan yang jelas hambatan bisa mengakibatkan seseorang terhenti atau putus asa dari aktivitas tersebut. Menurut istilah (terminology) motivasi dapat diartikan sebagai latar belakang atau sebab-sebab yang menjadi pendorong tindakan seseorang.

Slameto menjelaskan bahwa dalam kegiatan belajar, usaha belajar yang mengantarkan kepada perubahan tingkah laku adalah, dalam hal menerima pelajaran secara tuntas, menyelesaikan tugas-tugas pelajaran dan mempelajari buku-buku yang menunjang, mengingat-ingat apa yang sudah dipelajari dan menghubungkan informasi belajar yang baru diperoleh terhadap struktur kognitif yang sudah ada dalam ingatannya serta menghubungkan apa yang sudah diketahuinya dengan pekerjaan di lapangan⁴.

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1999), h. 25.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik)⁵

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, seperti usaha yang dapat menyebabkan seseorang melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan-tujuan yang dikehendaki.⁶ Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memberikan semangat kepada diri seseorang untuk dapat mengerjakan suatu hal dengan sebaik-baiknya. Istilah motivasi tidak pernah lepas dari pendapat-pendapat para ahli terutama para ahli pendidikan, hal ini terlihat dengan banyaknya pengertian motivasi yang ditemui dari sudut pandang dan bahasa yang berbeda-beda, namun memiliki maksud yang sama.

Adapun definisi-definisi tersebut antara lain:⁷

1. Pendapat Sartain yang dikutip M.Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengatakan motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan atau perangsang⁸.
2. Kartini Kartono dan Dali Gulo dalam kamus psikologi mengatakan motivasi adalah kecenderungan organisasi melakukan sesuatu, sikap atau perilaku

⁵ Purnamie Titisari, *Peranan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014, hlm. 27.

⁶ M.Sastrapradja, *Kamus istilah pendidikan dan umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981) 380

⁷ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2000), 61

⁸ M.Ngalim Purwanto... 65,

yang dipengaruhi oleh kebutuhan yang diarahkan kepada tujuan tertentu yang telah direncanakan⁹.

3. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.
4. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Hal tersebut karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

C. Macam-macam Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendorong semangat belajar siswa. Di dalam motivasi juga terdapat keinginan dan cita-cita yang tinggi. Sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar akan mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar, disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut semangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Motivasi merupakan dorongan seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya. Motivasi juga bisa berasal dari dalam diri dan dari orang lain, baik itu guru, keluarga dan teman. Siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan serius dan tertarik dalam pembelajaran sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, tetapi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar

⁹Kartini Kartono dan Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung :Pioner Jaya, 1987), 290

maka akan selalu merasa bosan dalam pembelajaran. Peran motivasi dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar untuk menggerakkan mesin. Motivasi belajar yang memadai akan mendorong siswa berperilaku aktif untuk berprestasi dalam kelas, tetapi motivasi yang terlalu kuat justru dapat berpengaruh negatif terhadap keefektifan usaha belajar siswa. Didalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan. Dengan motivasi, pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.¹⁰

Secara garis besar motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri individu. Lebih lanjut Alisuf Sabri menambahkan tentang pengertian motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang erat hubungannya dengan tujuan belajar seperti ingin memahami dan menguasai suatu konsep, ingin memperoleh pengetahuan, ingin memperoleh kemampuan dan sebagainya¹¹.

Menurut perspektif kognitif, motivasi intrinsik inilah yang lebih signifikan bagi individu karena lebih murni dan awet serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Pendapat tersebut sesuai dengan Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa: “Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk masa depan,

¹⁰ JURNAL JPSPD (*Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*) 2017

¹¹ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta, 2000), 173

memberi pengaruh lebih kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan yang ada di luar dirinya seperti dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orangtua atau guru”.¹²Motivasi instrinsik sangat diperlukan baik karena adanya kebutuhan, pengetahuan potensi diri yang dimiliki serta adanya cita-cita pada diri seseorang.

Bekal inilah yang mendorong individu untuk sekolah, belajar dan berprestasi serta berusaha agar sesuatu yang diusahakan dan dicita-citakan tercapai dengan baik.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar diri seseorang. Motivasi ini diperlukan ketika seseorang yang dalam tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya sendiri. Motivasi yang datang dari luar itu bermacam-macam, bisa berupa pujian, ganjaran, atau hukuman. Jika seseorang yang tindakannya tidak memiliki dorongan dari dalam dirinya merupakan motivasi ekstrinsik yang sangat diharapkan. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik diperlukan jika motivasi intrinsik tidak ada dalam dirinya. Motivasi ekstrinsik bisa diberikan oleh orangtua, guru, teman dan lainnya. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang paling penting untuk mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini juga diperlukan untuk lebih memantapkan motivasi yang ada dalam dirinya.¹³

3) Fungsi Motivasi

Motivasi timbul karena adanya suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai dengan salah satu teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang

¹²Muhibbin M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. RemajaRosdakarya,2000)120

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta :Logos,1999), 137-138.

yaitu teori kebutuhan. M.Ngalim Purwanto: teori kebutuhan beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya baik fisik maupun psikis¹⁴. Setiap individu pasti memiliki potensi atau bakat tertentu yang terkandung di dalam dirinya. Anak yang berbakat olahraga akan melakukan latihan olahraga dengan bersemangat dan sering mengikuti perlombaan untuk mengasah kemampuannya tersebut.

Seseorang yang mempelajari sesuatu sesuai dengan bakat dan minatnya, maka mereka belajar dengan kehendaknya sendiri tanpa ada paksaan dan tekanan. Penekanan terhadap aktualisasi diri berarti pengenalan terhadap kecenderungan heterostatik dari organisme manusia, yaitu dorongan untuk tumbuh dan belajar.

Sardiman, A.M menyatakan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat/bertindak, motivasi itu berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energy kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita.
3. Menyeleksi perbuatan kita, artinya menentukan perbuatan yang harus dilakukan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Seseorang benar-benar ingin mencapai gelar sarjana tidak menghamburkan waktunya dengan berfoya-foya sebab perbuatan itu tidak sesuai dengan tujuan¹⁵.

¹⁴M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2000) 123

¹⁵Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Grafindo Persada, 1996), 85

D. Prinsip Memilih Program Studi

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam memilih program studi agar program studi yang dipilih tepat, yaitu:

1. Mengetahui seluk beluk jurusan yang dipilih Seseorang yang akan menentukan perguruan tinggi/akademi dan jurusan harus banyak mengetahui seluk beluk jurusan tersebut, seperti visi, misi, tujuan, dosen, praktek lapangan, komunitas sosialnya, biaya dan lain-lain. Jurusan yang dipilih sebaiknya sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, sehingga dapat bertahan meskipun dalam perjalanan menemui kesulitan.
2. Mengoptimalkan peran sekolah, guru dan guru bimbingan konseling Sekolah, guru dan guru bimbingan konseling harus memberikan bimbingan kepada siswa untuk dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa melalui beberapa cara, seperti: mengadakan tes minat bakat, kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dan jurusan untuk memberikan sosialisasi ke sekolah, tentang perkuliahan di perguruan tinggi dan beberapa alternatif jurusan yang bisa dipilih dan kerjasama mengadakan bimbingan tes masuk perguruan tinggi.
3. Mengoptimalkan dukungan orang tua harus dapat berperan sebagai teman ketika seorang anak akan menentukan melanjutkan sekolah atau perguruan tinggi yang harus dipilih. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui motivasi dan alasan anak memilih jurusan tersebut. Orang tua bersama anak mencari dan memilih perguruan tinggi yang berkualitas dan sesuai dengan cita-cita anak. Orang tua bukan enentukan tapi mendukung dan mengarahkan pilihan tersebut.

4. Mengoptimalkan peran *social network* Jaringan sosial dan teman bisa membantu anak untuk saling bertukar informasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan pilihan jurusan.¹⁶

a) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Dalam Melanjutkan Pendidikannya

Rata-rata remaja menyelesaikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas pada umur 18 tahun. Di Indonesia pada umur inilah siswa sangat terdorong untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi dan tentu saja dorongan ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melanjutkan pendidikannya dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu **faktor internal** dan **faktor eksternal**.

1. Faktor Internal

1.1. Usia/Kematangan

Usia kematangan adalah fase dalam perkembangan seseorang saat potensi jasmani dan rohaninya sudah siap untuk melaksanakan atau menerima kecakapan baru.

Kematangan dari segi fisik dapat diketahui dari berfungsinya organ tubuh sesuai dengan fungsinyamasing-masing. Kondisi seperti ini dapat ditimbulkan suatu kemampuan yang besar dalam setiap tindakan. Kematangan dari segi fisik juga harus diimbangi dengan kematangan psikis, pikiran, perasaan, kemauan, tanggapan, fantasi, serta ingatan yang merupakan bagian dari tenaga-tenaga kejiwaan yang sangat penting

¹⁶Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta Rineka Cipta, 1995), 112

untuk menumbuhkan motivasi. Apabila semua kondisi kejiwaan tersebut telah mencapai kematangan yang optimal, maka rangsangan untuk terjadinya motivasi yang lahir dari dalam diri individu semakin besar dan kuat

1.2. Intelegensi/Kecerdasan

Di samping kematangan, dapat tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dengan baik ditentukan pula oleh tingkat kecerdasannya. Kenyataan menunjukkan bahwa anak yang berumur 14 tahun ke atas pada umumnya telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi ada beberapa dari mereka yang juga belum pandai dalam ilmu tersebut. Demikian pula halnya dalam mempelajari mata pelajaran dan kecakapan lainnya, tidak semua anak pandai dalam bahasa asing, memasak dan sebagainya. Disinilah dapat jelas kita lihat bahwa selain kematangan, intelegensipun turut memegang peranan penting.

1.3. Kesadaran Beragama

Pada hakikatnya manusia diciptakan dalam keadaan lemah dan tak berdaya. Namun demikian manusia telah mempunyai potensi bawaan yang bersifat laten. Salah satu sifat hakiki manusia adalah mencapai kebahagiaan. Hal inilah yang menjadi tujuan hidup manusia sebenarnya yaitu mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia dan di akhirat.

2. Faktor Eksternal

2.1. Dorongan Orangtua Dan Latar Belakang Pendidikannya

Berbicara tentang pendidikan, di dalam keluarga orangtua mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam mendidik anaknya. Pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan agama, dengan tidak mengabaikan pendidikan umum lainnya. Oleh karena itu, motivasi atau dorongan yang diberikan orangtua kepada anaknya untuk melaksanakan pendidikan berupa sekolah sangat penting dan sangat menentukan bagi masa depan anaknya agar menjadi manusia yang berkualitas dan berdaya guna. Dorongan orangtua untuk menyekolahkan anaknya sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dari orangtua itu sendiri. Setiap orangtua tentu mengharapkan agar kehidupan anaknya dapat lebih baik dari dirinya. Bagi orangtua yang sadar bahwa pentingnya pendidikan walaupun ketika mudanya dia tidak sempat mengenyam pendidikan yang layak disebabkan oleh macam-macam faktor, dia akan berusaha keras agar anaknya dapat bersekolah sampai ke jenjang yang lebih tinggi dari dirinya guna meningkatkan kualitas kehidupannya.

2.2. Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi orangtua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto bahwa anak dalam belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, minum, pakaian, perlindungan, kesehatan, dan lain-lain juga harus terpenuhi fasilitas belajarnya guna memudahkannya dalam belajar¹⁷.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995) 63

Hal ini dapat dipenuhi jika orangtua memiliki materi yang cukup memadai. Bagi orangtua yang berada dalam taraf ekonomi cukup atau lebih bukanlah menjadi masalah untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang yang lebih tinggi, namun berbeda dengan orangtua yang keadaan ekonominya rendah mereka pasti mengalami kesulitan dalam membiayai sekolah anaknya, terlebih lagi untuk menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi.

2.3. Dorongan Guru

Dorongan guru dan pengaruh teman-teman sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan pola pikir anak, karena di sekolah mereka dapat belajar bermacam-macam ilmu pengetahuan. Tinggi rendahnya pendidikan dan jenis sekolahnya turut menentukan pola pikir serta kepribadian anak. Di sekolah yang paling berpengaruh terhadap semangat belajar siswa adalah guru. Para guru selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sebagai teladan dan memberikan motivasi kepada peserta didiknya. Selain guru, teman-teman sebaya juga dapat mempengaruhi timbulnya motivasi bagi siswa. Motivasi semacam ini diterima siswa tidak dengan sengaja dan mungkin pula tidak dengan sadar. Pengaruh yang diberikan dan direspon itu bermacam-macam bentuknya, seperti karena teman atau teman terdekat, karena melihat kedudukan orang-orang tertentu, misalnya yang bersekolah kebanyakan berhasil dan mudah mencari pekerjaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang sehingga timbul kecenderungan dan motivasi untuk mengikutinya.

2.4. Kesempatan Kerja

Setiap individu pasti dibebani suatu tanggungjawab, semakin meningkat umur dan kedudukan seseorang semakin besar pula tanggungjawab yang dipikulnya. Hal tersebut bertujuan untuk dapat memenuhi tanggung jawab yang nanti dipikulnya terutama dalam hal materi, salah satunya adalah mendapat pekerjaan yang layak. Pada masa sekarang ini, untuk mendapat pekerjaan yang layak tentu tidak bisa lepas dari pendidikan, sehingga hal ini dapat mendorong siswa untuk melanjutkan pendidikannya. Oleh karena itu, disadari atau tidak, prospek pekerjaan ke depan juga mempengaruhi pertimbangan seseorang dalam memilih pendidikan selanjutnya. Pendidikan memang tidak selalu menjanjikan suatu pekerjaan, namun paling tidak dengan pendidikannya seseorang dapat lebih meningkatkan kualitas dirinya agar nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif deskriptif eksploratif adalah penelitian dengan model survey yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain, (penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian yang dilaksanakan).¹⁸ Penelitian jenis survey ini merupakan kegiatan penelitian dengan mengumpulkan data pada saat tertentu dengan tiga tujuan penting, yaitu mendeskripsikan keadaan, mengidentifikasi keadaan, dan menentukan suatu hubungan diantara kejadian yang spesifik. Penelitian jenis deskriptif eksploratif ini merupakan jenis penelitian yang dianggap paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) atas suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Variabel yang diteliti meliputi, macam-macam motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI, dan bagaimana sumber daya manusia diprogram studi PGMI fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menurut Beni Ahmad Saebani, bahwa ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif yaitu: (1) Mempunyai sifat induktif (2) Penelitian bersifat menyeluruh (holistic) (3) Memahami responden dari titik tolak pandangan responden sendiri, (4) Meekankan validitas penelitian pada kemampuan peneliti (5) Menekankan

¹⁸ Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensido offset, 2004) 127

pada *setting* alami, (6) Mengutamakan proses daripada hasil, (7) Menggunakan nonprobabilitas sampling, (8) Peneliti sebagai instrument, (9) Mengajukan penggunaan triangulasi, (10) Menguntungkan diri teknik dasar studi lapangan, (11) Mengadakan analisis data sejak awal.¹⁹

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini tidak ada maksud untuk menguji atau membuktikan kebenaran suatu teori. Selain itu, penelitian ini berusaha menggambarkan suatu fenomena yaitu tentang Motivasi dan hasil belajar serta peneliti sebagai pengumpul data langsung berhubungan dengan informasi atau objek dilapangan tentang Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi PGMI Terhadap peningkatan sumber daya manusia Di Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, serta peneliti sebagai pengumpul data langsung berhubungan dengan objek dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrument kunci sekaligus sebagai pengumpul data sehingga keberadaan peneliti dilokasi penelitian mutlak diperlukan.²⁰ Ada beberapa hal yang dilakukan dalam mengadakan penelitian diantaranya peneliti mengadakan survey awal, sehingga peneliti dapat menganalisis apa motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI terhadap peningkatan sumber daya manusia di program studi PGMI. Selain itu, peneliti juga mengajukan surat ijin penelitian kepada lembaga bersangkutan, mengadakan penelitian untuk mencari data yang terkait dengan permasalahan

¹⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008), 125

²⁰ M. Taufik, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Mataram: IAIN, 2011), 44

yang diteliti. Jadi peneliti disini juga mengumpulkan data untuk dianalisis. Dimana peneliti meneliti data secara random, jadi yang diteliti ada beberapa alumni program studi PGMI yang tujuannya untuk mengukur peningkatan sumber daya manusia setelah lulus dari program studi PGMI. Selain itu, peneliti terjun langsung kelokasi penelitian mengamati dan mewawancarai mahasiswa masih aktif kuliah di program studi PGMI, ketua program studi, Dosen Program studi PGMI, ketua UKMF FAI dan Dekan Fakultas Agama Islam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di program studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram, Jln. KH. Ahmad Dahlan Nomor 01 Pagesangan Kota Mataram. Dimana dalam memilih lokasi, pertimbangan yang melatarbelanginya adalah *pertama*, sumber masalah dimulai oleh subjek yang ada dilokasi ini, *kedua* Karena Program studi PGMI sudah menerima mahasiswa baru tahun ajaran 2020-2021, *ketiga* kondisi lapangan yang sangat mendukung berupa kenyamanan dan kemudahan akses serta penyelusuran.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (Kondisi yang alamiah) sumber data primer, dan tehnik pengumpulan data lebih banyak diperoleh dari hasil observasi berperan serta dokumentasi dan wawancara.²¹ Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi untuk memilih informan sebagai sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, 186

1.) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Melalui hasil wawancara dan observasi yang merupakan hasil gabungan dari kegiatan mendengar, melihat, dan bertanya. Adapun sumber data yang akan diwawancarai masih secara random yaitu ada beberapa alumni program studi PGMI tujuannya untuk mengukur peningkatan sumber daya manusia di program studi PGMI, mahasiswa yang masih aktif kuliah, ketua prodi, dosen program studi PGMI, ketua UKMF, dan Dekan Fakultas Agama Islam, untuk mengetahui informasi tentang Motivasi Mahasiswa memilih program studi PGMI Terhadap Peningkatan Sumber Daya Manusia di Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Dengan menggunakan teknik pemilihan sumber data purposive, yaitu teknik pemilihan sumber data atau informan sesuai kebutuhan penelitian yang dianggap representatif dengan data yang diperlukan.

2.) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi diperoleh melalui dokumentasi. Adapun data-data tersebut dapat diperoleh melalui tenaga kependidikan (TU) Program Studi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang meliputi profil, visi, misi, struktur organisasi dan sarana prasarana Program studi PGMI.

E. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah ada beberapa alumni program studi PGMI, mahasiswa PGMI yang masih aktif kuliah di program studi PGMI. Obyek dalam penelitian ini adalah **Motivasi Mahasiswa Memilih Program Studi**

PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tahun Akademik 2020/2021.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: Data pokok: data tentang motivasi mahasiswa PGMI dalam memilih jurusan PGMI dan peningkatan sumber daya manusia di program studi PGMI. Data penunjang: terdiri dari sejarah singkat berdirinya jurusan PGMI, keadaan jurusan PGMI di masa sekarang, struktur organisasi, keadaan para dosen dan mahasiswa, serta fasilitas yang ada.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari : Responden, yaitu alumni program studi PGMI, mahasiswa yang masih aktif kuliah di program studi PGMI. Informan, yaitu ketua jurusan dan staf jurusan. Dokumentasi, yaitu berupa seluruh catatan-catatan penting atau dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang berkaitan dengan penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

1.) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²² Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data-data tertulis sehingga dapat memberikan

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 231

keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti adalah: Dokumentasi proses kegiatan belajar mahasiswa, data dosen, data mahasiswa, struktur organisasi, sarana prasarana program studi PGMI, sejarah berdirinya Program studi PGMI.

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, gambar, yang memberikan data informasi dan fakta mengenai suatu peristiwa yang diteliti. Penelitian kualitatif yang dimaksud adalah yang terkait dengan rekaman kejadian, proses, setting sosial mengenai peristiwa yang diteliti. Peneliti juga memanfaatkan dokumentasi yang ada sebagai sumber informasi atau catatan pribadi yang memiliki relevansi untuk memperoleh data yang diinginkan. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan jumlah mahasiswa yang masih aktif, keadaan dosen dan profil jurusan.

2.) Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data²³. Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Dalam kegiatan ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang dilakukan dengan pertemuan dua orang dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di

²³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenda Media Group, 2013), 236

konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode ini digunakan untuk menggali seluruh data yang dianggap masih kurang atau masih diperlukan yang dilakukan terhadap seluruh kelompok partisipan dalam penelitian ini. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, hal ini dilakukan karena responden dianggap lebih tahu tentang dirinya sendiri dan pernyataannya dapat dianggap benar dan dapat dipercaya. Wawancara dilakukan melalui tatap muka dan telepon kepada mahasiswa, ketua atau sekretaris jurusan beserta staf. Daftar pertanyaan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

3.) Obsevasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.²⁴ Obeservasi yang dilakukan penelitian disini adalah observasi partisipan yang artinya peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dari kegiatan observasi ini peneliti mencari data tentang kegiatan proses belajar mahasiswa baru Program studi PGMI

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang didapat pada lokasi yang kemudian data tersebut akan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil yang diwawancara, catatan lapangan, dan

²⁴ Ruslan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 161

dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, mejabarkan kedalam unik-unik, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan buat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁵

Analisis data adalah proses penyusunan data yang akan ditafsirkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan teknik analisis data yang diajukan oleh Milesnhuberman dalam buku Sugiyono. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dilapangan dengan model Milesnhuberman antara lain.

1.) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan merangkum, memilah-milah data yang akan direduksi dan membuang data yang dianggap tidak perlu. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk mengfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dalam program ini data tersebut disesuaikan dengan focus penelitian, Kemudian dipilih data yang menarik untuk dikumpulkan lebih lanjut.

2.) Penyajian Data

Setelah data direduksi, kemudian pada tahapan ini disajikan data hasil temuan dilapangan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sugiyono mengatakan bahwa, “penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratis.

²⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, (Bandung), 244

Teknik analisis data kualitatif adalah proses memilih, memilah dan mengorganisasikan data yang terkumpul dari lapangan, hasil obserfasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang mendalam, bermakna, dan temuan baru yang bersifat defkriptif.²⁶

Secara operasional kegiatan analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memeriksa kelengkapan catatan berdasarkan wawancara dan dokumen yang ada.
2. Mengelompokkan dan mendeskripsikan semua data yang dikumpulkan agar dapat dibaca dengan jelas. Melakukan analisis, menyeleksi, merangkum, dan membandingkan dalam bentuk deskripsi yang sistematis. Membuat hasil sentesis, yaitu menyesuaikan dengan tema, tujuan penafsiran dan membuat kesimpulan.²⁷

I. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya mengenai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi, dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi selalu dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan dilapangan.

Menurut Sugiyono, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah

²⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Bandung...* 216

²⁷*Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D, Bandung...* 245

penelitian berada dilapangan.²⁸ Penarikan kesimpulan dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis secara induktif yaitu dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkannya dalam bentuk data yang bersifat umum.

J. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.²⁹ Agar temuan atau data-data yang diperoleh menjadi lebih valid dan akurat. Berikut ini beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data.

1.) Triangulasi/Gabungan

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda³⁰. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

²⁸ *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D, Bandung...252.*

²⁹ *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R dan D, Bandung...274*

³⁰ *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D,... 273*